

**EFEKTIVITAS MEDIA VIDEO TUTORIAL UNTUK MENINGKATKAN
KEMAMPUAN MEMBUAT KERIPIK PISANG BAGI SISWA
TUNGRAHITA RINGAN KELAS VIII DI
SLB PERWARI PADANG**

SKRIPSI

Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan



Oleh :

MEGI KURNIA

15003016 / 2015

**PENDIDIKAN LUAR BIASA
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

2020

PERSETUJUAN SKRIPSI

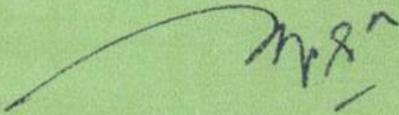
**EFEKTIVITAS MEDIA VIDEO TUTORIAL UNTUK MENINGKATKAN
KEMAMPUAN MEMBUAT KERIPIK PISANG BAGI SISWA
TUNAGRAHITA RINGAN KELAS VIII DI
SLB PERWARI PADANG
(*Single Subject Research* kelas VIII di SLB Perwari Padang)**

Nama : Megi Kurnia
NIM/ BP : 15003016/ 2015
Jurusan/ Prodi : Pendidikan Luar Biasa
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Februari 2020

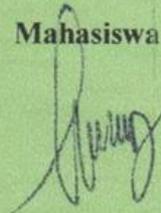
Disetujui oleh:

Pembimbing Akademik



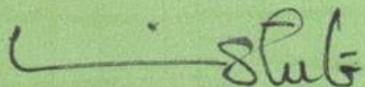
Dr. Martias Z., S.Pd., M.Pd.
NIP. 19570524 198403 1 002

Mahasiswa



Megi Kurnia
NIM. 15003016/2015

Diketahui,
Ketua Jurusan PLB FIP UNP



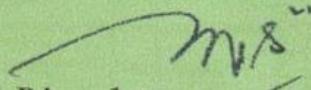
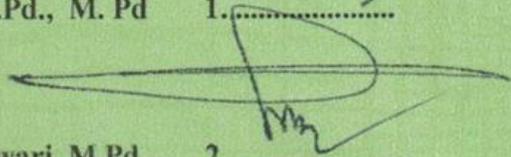
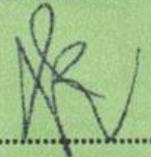
Dr. Nurhastuti, M. Pd.
NIP. 19681125 199702 2 001

PENGESAHAN TIM PENGUJI

**Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan Di Depan Tim Penguji
Jurusan Pendidikan Luar Biasa Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Padang**

Judul : Efektivitas Media Video Tutorial Untuk Meningkatkan Kemampuan Membuat Keripik Pisang Bagi Siswa Tunagrahita Ringan Kelas VIII di SLB Perwari Padang
Nama : Megi Kurnia
NIM/ BP : 15003016/ 2015
Jurusan/ Prodi : Pendidikan Luar Biasa
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Februari 2020

Tim Penguji	Tanda Tangan
1. Ketua : Dr. Martias Z., S.Pd., M. Pd	1. 
2. Anggota : Prof. Dr. Mega Iswari, M.Pd	2. 
3. Anggota : Dr. Irdamurni, M.Pd	3. 

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini,

Nama : Megi Kurnia

NIM/BP : 15003016/ 2015

Jurusan/Prodi : Pendidikan Luar Biasa

Fakultas : Ilmu Pendidikan

Judul : “Efektivitas Media Video Tutorial untuk Meningkatkan Kemampuan Membuat Keripik Pisang Bagi Siswa Tunagrahita Ringan Kelas VIII di SLB Perwari Padang“

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya buat ini merupakan hasil karya saya sendiri dan benar keasliannya. Apabila ternyata dikemudian hari penulisan skripsi ini merupakan hasil plagiat atau penjiplakan maka saya bersedia bertanggung jawab, sekaligus menerima sanksi berdasarkan aturan yang berlaku.

Demikian, pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak ada paksaan.

Padang, Februari 2020

Saya yang menyatakan,



Megi Kurnia

NIM 15003016/2015

ABSTRAK

Megi kurnia 2019. “Efektivitas Media Video Tutorial Untuk Meningkatkan Kemampuan Membuat Keripik Pisang Bagi Siswa Tunagrahita Ringan Kelas VIII di SLB Perwari Padang. Skripsi. PLB FIP Universitas Negeri Padang

Penelitian ini dilatar belakangi oleh permasalahan yang peneliti temukan pada kelas VIII C di SLB Perwari Padang, Keterampilan Tata boga yang diberikan di SLB Perwari Padang masih sedikit dan terbatas dan juga metode pembelajaran yang diajarkan guru kepada peserta didik hanya metode demonstrasi dan ceramah, dari masalah tersebut peneliti tertarik memberikan keterampilan vokasional membuat keripik pisang di SLB Perwari Padang.

Penelitian ini menggunakan pendekatan Eksperimen *Single Subject Research* (SSR), dengan desain A-B-A. Teknik analisis datanya menggunakan analisis visual grafik. Subjek penelitian ini adalah anak tunagrahita ringan. Target behavior dalam penelitian ini adalah anak bisa mengetahui cara pembuatan keripik pisang dengan benar. Pengukuran variabelnya dengan menggunakan persentase dari jumlah butir instrumen.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kemampuan anak dalam cara pembuatan keripik pisang meningkat, dapat di lihat dari kondisi *baseline* (A1) yang di laksanakan empat kali pengamatan persentase rata-rata kemampuan anak masih rendah yaitu 11%, 22%, 22%, 22%, karena data stabil pada pengamatan kedua sampai keempat, maka peneliti melanjutkan pada kondisi *Intervensi*(B), yang dilakukan tujuh kali pengamatan. Persentase yang di peroleh anak meningkat dari kondisi pertama yaitu 33%, 56%, 78%, 76%, 78%, 78%, 78%, karena data stabil pada pengamatan kelima samapi ketujuh, maka dilanjutkan pada kondisi (A2) yang di lakukan empat kali pengamatan , diperoleh persentase kemampuan yang sama dari hari pertama samapai keempat yaitu 78%, karena data pada kondisi ini satbil, maka peneliti memberhentikan pengamatan. Berdasarkan data tersebut menunjukkan bahwa, media video tutorial dapat meningkatkan kemampuan cara membuat keripik pisang anak tunagrahita ringan.

Kata kunci : *video tutorial*, kemampuan cara membuat keripik pisang, Tunagrahita Ringan.

ABSTRACT

Megi kurnia. 2020. “ Effectiveness of Using Video Tutorial Media in Improving the Ability of Student With Mild Mental Retardation to Make Banana Chips at Class VIII of SLB Perwari Padang”. Thesis. Padang: Department of Special Education, Faculty of Education, Universitas Negeri Padang.

This study is motivated by the problems found in Class VIII C of SLB Perwari padang where the students were only given few and limited culinary skills. Besides, the learning methods used by the teachers were limited to demonstration and lecture methods. Based on these problems, the researcher is interested in providing one of the culinary skills, i.e. how to make banana chips, to students in SLB perwari padang.

This study used a Single Subject Research (SSR) of experingmental method with A-B-A design. The data were analyzed using visual graphical analysis technique. The subject of this study was a student with mild mental reterdation. The target behavior in this study was the student’s ability to make banana chips properly. The variables were measured using a percentage of the number of instruments.

The result of this study indicate that the student’s ability to make banana chips increases. At the baseline conditons (A1), in which the observations were carried out four times, the average percentage of the student’s ability was still low at 11%, 22%, 22%, and 22%. As the data had been stable in the second to fourth observations, the researcher continued to the intervention conditions (B),in which the observations were carried out seven times. During the observations, the percentage of the student’s ability increased to 33%, 56%, 78%, 76%, 78%, 78%, 78%. As the data had been stable in the fifth to seventh observations, then the researcher continued to the baseline conditions (A2), in which the observations were carried out four times. During the four- time observations, the percentage of the student’s ability was stable at 78%. As the data had been stable, the researcher decided to discontinue the observation. Thus, based on the results of data analysis, it is concluded that using video tutorial as the media can improve teh ability of teh student with mild mental retardation to make banana chips.

Keywords:*video tutorial, ability to make banana chips, student with mild mental retardation.*

KATA PENGANTAR

Puji syukur saya ucapkan kepada Allah SWT yang mana telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat dan salam tak lupa-lupanya penulis hadiahkan kepada Baginda Nabi Muhammad Subhanahu wata'ala, keluarga, sahabat, dan para pengikut Rasulullah.

Penulisan skripsi ini bertujuan untuk melengkapi tugas akhir dalam memperoleh gelar Sarjana Pendidikan di Jurusan Pendidikan Luar Biasa Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.

Pada penulisan skripsi ini, penulis mempedomani dengan mengacu pada lima Bab, yaitu Bab I berupa pendahuluan, yang berisi latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, dan manfaat penelitian. Bab II berisi kajian teori mengenai media video tutorial, Keterampilan vokasional membuat keripik pisang, hakikat anak tunagrahita ringan, penelitian yang relevan, kerangka konseptual. Bab III berisi tentang metode penelitian yang meliputi jenis penelitian, variabel penelitian, definisi operasional variabel, subjek penelitian, teknik dan alat pengumpulan data, teknik analisis data, prosedur penelitian, kriteria pengujian hipotesis. Bab IV berisi tentang hasil penelitian dan pembahasan yang terdiri dari deskripsi data hasil penelitian, pengolahan data analisis dan pengujian hipotesis, pembahasan hasil penelitian dan keterbatasan penelitian. Bab V berisi penutup yang terdiri dari kesimpulan dan saran.

Dalam menyelesaikan skripsi ini, penulis mendapat banyak bimbingan, arahan, dan bantuan dari berbagai pihak, oleh karena itu saya mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu saya dalam penulisan skripsi ini.

Demikian skripsi ini penulis persembahkan bagi para pembaca semoga memberi manfaat. Akhirnya kepada Allah Subhanahu Wa Ta'ala jualah penulis berdoa semoga bantuan dan partisipasi dari berbagai pihak dibalas oleh Allah Subhanahu Wa Ta'ala dengan balasan yang berlipat ganda, Amin Ya Rabbal Alamin.

Padang, Januari 2020

Penulis

UCAPAN TERIMA KASIH

Syukur Alhamdulillah penulis ucapkan atas kehadiran Allah Subhanahu Wa Ta'ala, yang telah melimpahkan rahmat, karunia, serta hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Sholawat beserta salam, penulis sampaikan kepada Nabi Muhammad Shallallahu'alaihi wasallam yang telah membawa kita ke alam yang penuh dengan ilmu pengetahuan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

Penulisan skripsi ini tidak terlepas dari segala bantuan, bimbingan, dukungan, doa restu, serta pengorbanan dari berbagai pihak. Dengan segala kerendahan hati penulis mengucapkan terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada:

1. Teristimewa kepada kedua orang tua yang sangat Ananda sayangi dan Ananda cintai. Rasa syukur yang begitu besar bagiku bisa terlahir dalam keluarga yang sederhana ini, dari dulu hingga sekarang Ama dan Ayah selalu memperjuangkan anak-anaknya supaya bisa sekolah ke jenjang yang tinggi, walaupun kondisi ekonomi yang sulit tetap memperjuangkan kami supaya bisa sekolah sampai ke perguruan tinggi. Teruntuk Ama dan Ayah yang telah memberikan kasih sayang dan do'a yang sangat berlimpah, membesarkan, mendidik, memberikan dorongan, motivasi, semangat serta limpahan materi kepada Ananda, Ananda mengucapkan terima kasih sebanyak-banyaknya kepada Ama dan Ayah. Tanpa pengorbanan Ama dan Ayah, mungkin Ananda tidak bisa menggapai mimpi-mimpi . Ananda akan selalu ingat bahwa ridha-Nya Allah SWT tergantung kepada ridho Ama dan Ayah kepada

Ananda, dan Alhamdulillah semua itu terjawab dengan diperolehnya gelar Sarjana Pendidikan untuk Ananda.

2. Teruntuk uda Jeri, Lenggo, Deni, Tayoik dan adik, Mega, Nandia (Uncu) yang Ananda sayangi, terimakasih untuk doa, motivasi dan semangat yang telah diberikan untuk dapat menyelesaikan skripsi ini, dan semoga kita bisa membanggakan kedua orang tua dan membahagiakan mereka.
3. Ibu Dr. Nurhastuti, M.Pd selaku ketua jurusan dan Bapak Drs. Ardisal, M.Pd selaku sekretaris jurusan PLB FIP UNP yang telah banyak membantu dan memudahkan segala urusan penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Teristimewa untuk bapak Dr. Martias Z, S.Pd., M.Pd selaku pembimbing akademik dan penasehat yang sudah meluangkan waktu ditengah kesibukannya, mencurahkan tenaga dan pikirannya untuk membimbing penulis. Saran dan masukan dari bapak sangatlah berarti dalam penulisan skripsi ini. Semoga bapak selalu dilimpahkan kekuatan, kesehatan, dan kebahagiaan serta tetap menjadi sosok bapak yang selalu menganggap penulis seperti anak sendiri.
5. IbuProf. Dr. Hj. Mega Iswari, M.Pd dan, ibuDr. Irdamurni, M.Pd, selaku penguji yang sudah meluangkan waktunya ditengah kesibukan, memberikan saran dan masukan yang sangat berarti dalam penulisan skripsi ini, dan semoga Ibu selalu diberikan kesehatan oleh Allah Subhanahu wa Ta'ala.
5. Bapak dan Ibu Dosen jurusan Pendidikan Luar Biasa yang telah menuangkan wawasan serta pengalaman dalam ilmu pengetahuan selama mencari ilmu disini. Semua ilmu yang telah engkau curahkan

hendaknya bernilai ibadah yang baik disisi-Nya, dan akan penulis amalkan dengan sebaik-baiknya.

6. Bapak dan Ibu staf tata usaha PLB FIP UNP, yang telah memberikan bantuan serta motivasi kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi ini
7. Kepala sekolah, seluruh pegawai/staf pengajar, Kak Ega, Kak Mimi, Kak Defidan tata usaha SLB Perwari Padang yang telah memberikan izin dan waktu kepada penulis untuk melakukan penelitian. Tak lupa ucapan terima kasih atas partisipasi dan bantuannya untuk siswa tunagrahita di SLB Perwari Padang.
8. Untuk Sahabatku dari MIN hingga sekarang, Tyo, Abi, Anto, Faisal, Egit, dan Yopan terima kasih telah meluangkan waktu dan motivasi yang diberikan kepada penulis. Yang selalu mendengar keluh kesah penulis selama penyelesaian skripsi ini. Semoga kita selalu menjadi orang yang bahagia dimanapun kita berada.
9. Untuk teman-teman terbaikku Ledy, Inop, Anggi, Agung, Day, Ridho, bayan, Usaman, Amaik, Ibal, Yogi, Hanif, Hana, Suci, Zemi, Mail, Inah, Mutje, mimi, Cindy, Ifa, Desca, Weni, Pman, Mona, Puja terima kasih untuk kebersamaannya selama ini, yang telah memberikan motivasi dan semangatnya. Terimakasih untuk pengalaman selama masa perkuliahan ini. Mungkin ini tahun terakhir kita sama-sama ya, dan mengejar mimpi kita masing-masing. Tetap semangat untuk meraih apa yang kita inginkan.
10. Untuk teman sekampung dan seperjuanganku di Padang, Uun, Sikris, Niyat, Rosi, Dega, Ibang, Zani, Yuliana, atik terima kasih telah menemani hari-hariku selama disini, terima kasih sudah menjadi keluargaku selama di rantau. Semoga kita menjadi orang yang selalu bahagia yaa..

11. Untuk teman-teman mantan se-pembimbingku, Bayan, Mimi, dan, Delfi, Inah terima kasih telah memberikan semangat untuk konsul bersama-sama dan membagi ilmunya kepada penulis serta semua pihak yang telah membantu dan tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.
12. Untuk Keluarga dikos Ama, Uni Rat, Ante Epi, Adit, Gilang, Bang Yose, Adik-Adik kos Riski, Ari, Alfian, Aan, terima kasih telah menjadi bagian keluargaku selama disini, terima kasih juga telah menerimaku selama disini semoga kalian selalu diberi kesehatan dan kebahagiaan setiap harinya.
13. Untuk kawan seperjuangan Angkatan 2015, terima kasih untuk 4 tahun lebihnya kita melewati suka duka yang dihadapi semoga tetap menjaga ikatan tali persaudaraan dimanapun kita berada. Semoga kalian semua bahagia selalu
14. Terakhir untuk adek-adek sepembimbing wika, rani, gintan, ainun, mayang, dan ica Terima kasih telah memberiksn semangat untuk bisa mengerjakan skripsi ini trimakasih. Semoga kalian selalu diberi kebahagiaan dan kelancaran untuk kedepanya.

Padang, Februari 2020

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
UCAPAN TERIMA KASIH.....	iv
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR BAGAN.....	xiii
DAFTAR GRAFIK	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB IPENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah.....	8
C. Batasan Masalah	9
D. Rumusan Masalah.....	9
E. Tujuan Penelitian	9
F. Manfaat Penelitian	10
BAB II KAJIAN TEORI	
A. Video Tutorial.....	11

B. Keterampilan Vokasional keripik pisang.....	19
C. Hakikat Tunagrahita.....	30
D. Penelitian yang Relevan.....	34
E. Kerangka konseptual.....	35
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian.....	37
B. Variabel Penelitian.....	39
C. Devenisi Operasional Variabel	40
D. Subjek Penelitian	41
E. Teknik dan Alat Pengumpulan Data	41
F. Teknik Analisis Data.....	42
G. Prosesdur penelitian	45
H. Kriteria Pengujian Hipotesis	46
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Penelitian	47
B. Pembahasan	74
C. Pengujian Hipotesis.....	79
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan	81
B. Saran	82

DAFTAR RUJUKAN	83
LAMPIRAN.....	86

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
Gambar 1.Pisang kepok	23
Gambar 2.Bumbu (<i>seasoning</i>)	23
Gambar 3.Minyak goreng	24
Gambar 4.Kapur sirih.....	24
Gambar 5.Pengiris keripik pisang	25
Gambar 6. wajan	25
Gambar 7.Saringan minyak.....	25
Gambar 8.Spatula.....	26
Gambar 9.Nampan	26
Gambar 10.Plastik kemasan	26

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
Tabel 1.Kondisi <i>Baseline</i> (A1).....	45
Tabel 2.Kondisi intervensi (B).....	51
Tabel 3.Kondisi <i>Baseline</i> A2	54
Tabel 4.Panjang Kondisi pada <i>baseline</i> dan intervensi.....	53
Tabel 5. Estimasi kecenderungan arah.....	56
Tabel 6. Rentang stabilitas	57
Tabel 7. Persentase stabilitas data baseline menunjukan A1 intervensi B dan baseline A2.....	59
Tabel 8. Kecenderungan jejak data	60
Tabel 9. Kecenderungan jejak data	62
Tabel 10. Level stabilitas dan rentang.....	63
Tabel 11. Level perubahan.....	63
Tabel 12. Rangkuman hasil analisis dalam kemampuan cara membuat keripik pisang	64
Tabel 13. Variabel yang diubah	65
Tabel 14. Perubahan kecenderungan arah	65
Tabel 15. Perubahan level.....	67
Tabel 16. Persentase <i>overlap</i> kemampuan membuat keripik pisang	69
Tabel 17. Rangkuman hasil analisis anatr kondisi kemampuan mebuat keripik pisang	70

DAFTAR BAGAN

Bagan	Halaman
Bagan 1. Kerangka konseptual.....	39
Bagan 2.Rancangan penelitian	42

DAFTAR GRAFIK

Grafik	Halaman
Grafik 1. Kondisi <i>baseline</i> A1	46
Grafik 2. Kondisi intervensi B	49
Grafik 3. Kondisi <i>baseline</i> A2	51
Grafik 4. Rekapitulasi kemampuan cara membuat keripik pisang kondisi <i>baseline</i> A1, intervensi B, dan <i>baseline</i> A2	52
Grafik 5. Estimasi kecenderungan arah	55
Grafik 6. Kecenderungan stabilitas data kemampuan cara membuat keripik pisang	61

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
Lampiran 1. Hasil instrumen asesmen awal.....	82
Lampiran 2. Kisi-kisi instrumen penelitian.....	83
Lampiran 3. Instrumen penelitian	85
Lampiran 4. Program pengajaran individual.....	87
Lampiran 5. Rencana pelaksanaan pembelajaran	88
Lampiran 5. Rekap data hasil kondisi A1	89
Lampiran 6. Hasil rekap data intervensi B.....	96
Lampiran 7. Rekap data hasil A2	98
Lampiran 8. Dokumentasi.....	101

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan usaha, pengaruh, perlindungan dan bantuan yang dikerjakan manusia untuk mendapatkan kehidupan yang terjamin dalam kehidupan sendiri maupun dalam kehidupan masyarakat. Hal ini telah terkandung dalam Undang – Undang RI No. 20 tahun 2003 pasal 3 tentang sistem Pendidikan Nasional yang berfungsi mengembangkan potensi diri, kepribadian, akhlak mulia, kecerdasan, serta keterampilan yang dibutuhkan bagi diri sendiri, masyarakat maupun bagi bangsa dan bernegara. (Faturrahman 2012).

Pendidikan keterampilan merupakan sebuah proses untuk mendapatkan kemampuan yang cekatan, cepat dan tepat dalam mengalami permasalahan belajar. Dalam masalah ini pendidikan keterampilan dibuat sebagai proses komunikasi belajar untuk mengubah perilaku peserta didik menjadi cekatan.

Pendidikan keterampilan anak tunagrahita lebih banyak menemukan sebuah kepuasan, keterampilan juga memberikan sebuah bekal yang sangat penting untuk peserta didik, baik untuk sisial dan untuk pekerjaan mereka nanti jenis keterampilan yang bisa diberikan kepada anak salah satunya yaitu kecakapan hidup dan life skil.(Irdamurni 2013)

Pendidikan keterampilan adalah bimbingan yang diberikan kepada anak agar memiliki kemampuan dalam hal membuat atau menciptakan sesuatu untuk melakukan kegiatan atau hal yang baik dan cermat terhadap sumber-sumber yang ada dilingkungannya menjadi barang-barang kerajinan yang bermanfaat untuk memenuhi kebutuhan.

Keterampilan memiliki cakupan yang sangat luas, keterampilan memiliki berbagai macam jenis yaitu kerajinan, ketukangan, kewanitaan dan bercocok tanam. Pada keterampilan kerajinan contohnya yaitu membuat suatu produk bertujuan untuk meningkatkan kemampuan vokasional atau keterampilan dalam hidup (*life skill*.)

Vokasional adalah keterampilan yang dikaitkan dengan bidang pekerjaan tertentu untuk menghasilkan sebuah produk yang berguna nantinya. Kecakapan vokasional bagi anak berkebutuhan khusus bertujuan untuk meningkatkan kecakapan anak untuk mampu melakukan pekerjaan tertentu sesuai dengan bakat dan minat, sehingga nanti mereka dapat meraih dan menciptakan berbagai pekerjaan, termasuk menanamkan sikap jiwa kewirausahaan, etos kerja belajar yang tinggi dan sikap produktif (Mega Iswari 2007).

Keterampilan vokasional memiliki cakupan yang cukup luas, beberapa jenis-jenis dari keterampilan vokasional seperti kerajinan ketukangan, kewanitaan, bercocok tanam, peternakan, tataboga, tata busana dan kerajinan tangan dan lain sebagainya. Keterampilan vokasional ini sangat

dibutuhkan bagi anak berkebutuhan khusus termasuk anak tunagrahita, keterampilan yang dimiliki nantinya dapat digunakan di dunia kerja. Salah satunya perlunya *soft skills*. (Robles 2012). Salah satu keterampilan vokasional yang cocok untuk anak tunagrahita adalah keterampilan tata boga, keterampilan tata boganya yaitu mengolah pisang kepok menjadi keripik pisang beraneka rasa seperti rasa coklat dan balado, dari pada keterampilan boga yang laian membuat keripik pisang cocok buat anak tunagrahita ringan di karenakan proses dalam pembuatannya sangat gampang dan bahan-bahanya mudah di dapat.

Pisang bisa dikatakan sabagai pohon kehidupan karena banyak memberikan manfaat bagi manusia, selain itu, pisang merupakan buah yang memiliki cita rasa yang khas dan sangat digemari masyarakat baik untuk di konsumsi dalam keadaan segar maupun setelah di olah menjadin aneka makanan yang enak dan sehat.

Terlebih sekarang harga pisang lebih terjangkau oleh sebagian masyarakat menengah ke bawah, dari pada buah yang lain seperti apel, anggur. Peluang untuk membuka usaha pembuatan produk olahan pisang sangat terbuka lebar dan sangat menjanjikan. Hal ini disebabkan produk olahan pisang sangat di gemari masyarakat. di lain pihak, pisang mudah tumbuh di setiap tempat sehingga bahan bakunya mudah diperoleh dan di dapat.

Pembuatan keripik pisang sangatlah sederhana sehingga tidak membutuhkan keterampilan yang khusus, tidak membutuhkan alat yang

modern dan modalnya relatif kecil sehingga bisa dilakukan oleh semua orang seperti anak disabilitas.

Disabilitas atau anak berkebutuhan khusus merupakan anak yang proses pertumbuhan dan perkembangannya secara signifikan memiliki keterbatasan dalam menerima pendidikan sehingga pendidikan yang diberikan harus sesuai dengan batas kemampuan masing-masing mereka, salah satu jenis disabilitas adalah tunagrahita ringan yang juga sering disebut hambatan kecerdasan (Triutari 2014).

Anak Tunagrahita ringan adalah anak yang memiliki tingkat kecerdasan intelektual rendah, keterbelakangan mental, dan keadaan ini dikenal juga retardasi mental (*mental retardation*). Anak tunagrahita memiliki IQ di bawah rata-rata anak normal pada umumnya, sehingga menyebabkan fungsi kecerdasan dan intelektual mereka terganggu yang menyebabkan permasalahan-permasalahan lainnya yang muncul pada masa perkembangannya.

Akibat ketunagrahitaannya, mereka mengalami keterbelakangan dalam penyesuaian diri dengan lingkungan, pada kecerdasan, sulit bersosialisasi dan pada pembelajaran akademik sehingga menyebabkan mereka memiliki keterbatasan dalam pekerjaan sehingga anak tunagrahita sangat membutuhkan keterampilan yang lebih menekankan pada kesederhanaan dan kreativitas (Haryeti 2013).

Keterampilan olahan keripik pisang yang diberikan kepada anak tunagrahita bertujuan agar mereka memiliki keterampilan membuat produk

kerajinan untuk dirinya sendiri maupun untuk membuka peluang usaha rumahan nantinya yang bisa menghasilkan, dengan memberikan keterampilan membuat olahkeripik pisang kepada anak tunagrahita dengan cara yang benar dan tepat, maka akan mendapatkan produk yang berkualitas dan bisa menjadi nilai jual yang menjanjikan.

Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan peneliti di lapangan di SLB Perwari Padang, peneliti menemukan terdapat sebuah kelas khusus keterampilan di bangku SMP yaitu kelas VIII C, yang siswanya berjumlah 3 orang, dimana kelas tersebut mempelajari keterampilan vokasional yang sudah ada di kurikulum yaitu tata boga, kerajinan tangan dan lainnya. Setelah itu peneliti juga mewawancarai kepala sekolah, penulis menanyakan bagaimana pelaksanaan pembelajaran keterampilan tata boga di sekolah tersebut, kemudian kepala sekolah menjelaskan bahwa pelajaran tersebut tidak berjalan dengan baik dikarenakan siswa kurang tertarik dan merasa bosan pada saat pembelajaran keterampilan. Kemudian peneliti melakukan wawancara kepada guru kelas VIII yang mengajarkan keterampilan tata boga di kelas tersebut. Peneliti menanyakan bagaimana proses dan keadaan guru dalam melakukan kegiatan mengajar tata boga di kelas tersebut.

Guru tersebut menjelaskan bahwa kegiatan pembelajaran dilakukan tiga kali dalam satu minggu didalam jam pelajaran. Yaitu tepatnya pada hari senin, selasa, dan rabu pada jam pelajaran.

Selama peneliti melakukan stadi pendahuluan di lapangan peneliti juga melakukan wawancara kepada guru kelas keterampilan tentang apa-apa saja

keterampilan yang anak lakukan di sekolah. Guru tersebut mengatakan bahwa kelas khusus keterampilan ini biasanya yang sudah di pelajari dan sudah ada di kurikulum sekolah contohnya keterampilan tata busana, tata boga, dan kerajinan tangan. Kemudian dalam hal memberikan pembelajaran keterampilan tersebut guru kelas biasanya hanya menggunakan metode ceramah dan demonstrasi sehingga siswa tampak bosan dan siswa kurang mempedulikan guru seperti yang sudah di sampaikan hingga hasil karya kurang maksimal.

Selanjutnya dalam hal keterampilan tata boga membuat olahan dari bahan dasar dari buah pisang “keripik pisang” itu ternyata sekolah belum pernah dilaksanakan karena selama ini keterampilan tata boga yang diberikan kepada anak yaitu membuat makanan ringan seperti membuat onde-onde, goreng pisang, goreng bakwan, dan menggoreng kerupuk udang. Maka dari itu guru keterampilan mengharapkan bahwa adanya inovasi keterampilan baru yang mudah di buat serta bahan dan alatnya mudah di dapat..

Peneliti juga melakukan kegiatan asesmen yang berkaitan dalam proses pembuatan keripik pisang yaitu melakukan asesmen motorik halus dan asesmen koordinasi mata tangan kepada anak tunagrahita kelas VIII tersebut, ternyata setelah di lakukan asesmen anak tidak mengalami masalah begitu berarti.

Setelah melakukan asesmen peneliti kembali melakukan wawancara kepada guru kelas VIII, peneliti menanyakan keinginan guru tersebut untuk keterampilan yang ada di kelasnya, kemudian guru di kelas tersebut

mengatakan bahwa beliau ingin ada inovasi keterampilan memasak yang bahannya mudah di dapat dan harganya tidak mahal. Tujuannya yaitu anak tunagrahita di kelas keterampilan di SLB Perwari Padang dapat menyalurkan keinginan mereka membuat sebuah produk yang mudah di buat dengan cara sederhana, sehingga dengan keanekaragaman keterampilan yang dimiliki tunagrahita ringan akan melangsungkan kehidupan mereka ke depannya.

Sehubungan dengan permasalahan diatas, peneliti ingin memberikan keterampilan baru di kelas keterampilan tersebut dengan cara mudah dibuat serta alat dan bahannya mudah didapat tanpa harus mengeluarkan biaya yang mahal serta dengan metode yang belum dilaksanakan di kelas tersebut sehingga menghasilkan produk yang bisa jual dan produk tersebut bisa mengasikkan bagi anak tunagrahita ringan.

Caranya dengan memberikan sebuah keterampilan tata boga yang baru, mudah dibuat bagi anak tunagrahita ringan di kelas keterampilan tersebut adalah membuat bahan makanan dari olahan pisang, dengan mengolah pisang menjadi keripik pisang dengan menggunakan metode video tutorial, walaupun banyak media atau metode yang lain yang dapat digunakan. Namun penggunaan video tutorial akan lebih cocok untuk mengajarkan pembelajaran yang bersifat praktek dengan langkah-langkah serinci mungkin.

Dibandingkan dengan media lain, video tutorial akan lebih menarik perhatian anak dalam belajar dan memahami langkah demi langkah membuat keripik pisang, karena video tutorial merupakan media yang bersifat visual,

menarik dan bergerak akan sangat cocok dengan cara belajar anak tunagrahita yang berfokus pada video agar mudah.

Maka dari itu penulis ingin melakukan penelitian dengan judul “Efektifitas media video tutorial untuk meningkatkan kemampuan membuat keripik pisang bagi siswa tunagrahita ringan kelas VIII di SLB Perwari Padang.”

B. Identifikasi Masalah

Dari uraian latar belakang di atas, maka identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Anak tunagrahita ringan di kelas keterampilan VIII SLB Perwari Padang memiliki ketertarikan yang tinggi terhadap sebuah keterampilan yang baru.
2. Metode yang digunakan guru kelas dalam mengajarkan keterampilan hanya metode demonstrasi dan ceramah.
3. Guru keterampilan kelas VIII di SLB Perwari Padang ingin adanya keterampilan yang baru, mudah di buat, unik serta alat dan bahannya mudah di dapat sehingga bermanfaat bagi anak tunagrahita ringan di kelasnya.
4. Belum pernah dilaksanakan keterampilan memasak keripik pisang di kelas VIII maupun di SLB Perwari Padang.
5. Metode penggunaan video tutorial belum pernah digunakan dalam pembelajaran keterampilan boga.
6. Keripik pisang yang akan dibuat yaitu keripik pisang aneka rasa.

C. Batasan Masalah

Agar penelitian ini lebih terfokus pada permasalahan yang diteliti, maka peneliti membatasi masalah pada keterampilan membuat (keripik pisang aneka rasa) bagi anak tunagrahita melalui media video tutorial. Video tutorial disini adalah video mengenai langkah-langkah pembuatan keripik pisang aneka rasa. Adapun tujuan dari pembatasan masalah yang peneliti lakukan agar dalam pelaksanaan penelitian nanti peneliti dapat melakukan penelitian yang lebih jelas dan terarah sehingga hasil dari penelitian yang telah dilakukan dapat membawa manfaat bagi orang banyak, khususnya bagi peneliti sendiri.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan batasan masalah di atas maka dapat dirumuskan permasalahan penelitian yaitu:

1. Bagaimana proses pembelajaran keterampilan vokasional bagi siswa tunagrahita di SLB Perwari Padang?
2. Apakah media video tutorial efektif terhadap siswa tunagrahita dalam keterampilan vokasional (keripik pisang) di SLB Perwari Padang?

E. Tujuan Penelitian

Adapun penelitian ini bertujuan untuk membuktikan efektivitas media video tutorial untuk meningkatkan kemampuan membuat keripik pisang bagi siswa tunagrahita ringan kelas VIII di SLB Perwari Padang.?"

F. Manfaat Penelitian

1. Secara praktis

- a. Hasil dari penulisan ini dapat dimanfaatkan sebagai bahan pertimbangan bagi para pendidik, khususnya bagi guru keterampilan membuat keripik pisang dalam meningkatkan keterampilan vokasional anak tunagrahita.
- b. Hasil dari keterampilan membuat keripik pisang melalui video tutorial ini dapat digunakan sebagai bekal dalam persaingan di dunia kerja dan usaha bagi anak tunagrahita.

2. Secara teoritis

- a. Dapat menjadi sebuah acuan bagi guru keterampilan membuat keripik pisang dalam memberikan pelajaran dan dapat memfariasikan media yang digunakan agar tercapainya suatu tujuan pelajaran.
- b. Memberikan informasi tentang penggunaan video tutorial dalam meningkatkan keterampilan membuat keripik pisang bagi anak tunagrahita.